

MINAT MASYARAKAT KECAMATAN KARANGDOWO KABUPATEN KLATEN PADA OLAHRAGA BULUTANGKIS

Oleh: Priyonggo Dwi Wicaksono, PJKR, FIK, UNY
pdwicaksono21@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat minat masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten pada olahraga bulutangkis.

Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kuantitatif dengan metode *survei*. Populasi penelitian adalah masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten dari usia remaja sampai dewasa. Sampel yang diambil adalah 30 orang yang ditemui atau insidental sampling, selanjutnya pengumpulan data dikumpulkan dengan angket. Analisis data dilakukan dengan menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase.

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten pada tanggal 8 November 2018 – 10 Desember 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang berkategori sangat tinggi sebanyak 8 orang (8%), kategori minat tinggi sebanyak 22 orang (22%), kategori minat sedang sebanyak 41 orang (41%), kategori minat rendah sebanyak 22 orang (22%) dan kategori sangat rendah sebanyak 7 orang (7%).

Kata kunci: minat, masyarakat, bulutangkis.

INTEREST OF COMMUNITY IN KARANGDOWO DISTRICT, KLATEN REGENCY ON BADMINTON

ABSTRACT

This research intends to figure out level of community interest in Karangdowo District, Klaten Regency in badminton.

This research was descriptive quantitative research with survey method. Population of the research was Karangdowo District in Klaten Regency from youth to adult people. Samples taken were 30 people who were met or incidental sampling, then the data collection was collected by questionnaire. Data analysis was done by filling frequencies into percentage.

The research was done in Karangdowo District, Klaten Regency on 8 November 2018 – 10 Desember 2018. Research result show that; 8 people (8%) are in very high category, 22 people (22%) are in high interest category, 41 people (41%) are in medium interest category, 22 people (22%) are in low interest category, and 7 people (7%) are in very low interest category.

Keywords: interest, society, badminton.

PENDAHULUAN

Bulutangkis merupakan cabang olahraga dan permainan yang sudah mendarah daging untuk masyarakat Indonesia. Dari sekian cabang olahraga yang ada di Indonesia, bulutangkis tidak hanya menjadi kebanggaan bangsa dan Negara Indonesia, tetapi juga menjadi kebanggaan seluruh rakyat Indonesia, sebagai salah satu bukti bahwa permainan dan olahraga bulutangkis ini tumbuh dengan subur di tengah-tengah masyarakat.

Di berbagai pelosok tanah air, kita dapat melihat begitu banyak lapangan bulutangkis di tiap daerah. Malam hari saat cuaca cerah, untuk menghalau penat dan tegang setelah beraktivitas atau bekerja seharian penuh, masyarakat berkumpul untuk memainkan permainan ini dengan penuh keceriaan. Mereka yang menunggu giliran bermain, kumpul dipinggir lapangan untuk berbincang tentang segala masalah sambil diselingi humor-humor segar. Untuk sebagian besar masyarakat Indonesia, bulutangkis adalah sarana untuk mempertahankan kebugaran, rekreasi, dan sosialisasi yang murah dan meriah.

Olahraga bulutangkis di Indonesia semakin berkembang dengan bertambahnya jumlah gedung olahraga (GOR) bulutangkis di setiap daerah. Masyarakat yang ingin melakukan olahraga bulutangkis dapat memainkannya secara teratur tanpa harus

menempuh jarak yang jauh dari rumah. Dengan semakin bertambahnya GOR kemungkinan dapat menjadi pembatas dari tiap-tiap daerah dalam melakukan olahraga bulutangkis dan membuat GOR bulutangkis lainnya sepi pengunjung.

Kecamatan Karangdowo terletak di bagian timur kabupaten Klaten dan berjarak 30 kilometer arah timur dari pusat kota Klaten. Kecamatan Karangdowo memiliki wilayah seluas 2.923 hektar atau 4,46 % luas kabupaten Klaten. Secara administrasi, kecamatan Karangdowo terbagi menjadi 19 desa dan jumlah penduduk sekitar 48.144 jiwa.

Di kota Klaten sendiri olahraga bulutangkis merupakan olahraga yang favorit, karena banyak pemain bulutangkis dari kota Klaten yang menjadi pemain nasional. Sedangkan di daerah kecamatan Karangdowo jarang ditemukan pemain yang mencapai tingkat nasional, di kecamatan Karangdowo terdapat empat GOR bulutangkis yang terletak di desa Karangdowo, Karangwungu, Tulas, dan Soka. Olahraga bulutangkis merupakan olahraga dengan pengeluaran biaya tergolong mahal karena disetiap permainan menggunakan *shuttlecock* yang baru untuk memainkannya. Peralatan yang dibutuhkan untuk olahraga bulutangkis meliputi raket, *shuttlecock*, dan sepatu, untuk membeli peralatan tersebut memerlukan biaya yang

tidak murah sehingga tidak banyak masyarakat di kecamatan Karangdowo yang memainkan olahraga bulutangkis.

Di era modern seperti sekarang ini dengan banyaknya masyarakat kecamatan Karangdowo dari usia remaja sampai dewasa kurang memperhatikan dalam menjaga kesehatan tubuh dikarenakan banyak dari mereka terpengaruh terhadap lingkungan sekitarnya, sehingga tempat dimana ia tinggal merupakan peran yang penting untuk mengetahui arti penting dari berolahraga. Di Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten sendiri tingkat minat masyarakat dalam berolahraga masih tergolong rendah karena masih banyak ditemui usia remaja sampai dewasa yang masih suka nongkrong dan main HP dari pada melakukan aktivitas olahraga. Banyak dari usia remaja saat ini lebih memilih untuk bermain *game* HP dari pada melakukan aktivitas olahraga, saat memainkan *game* HP dapat menghabiskan waktu berjam-jam.

Berdasarkan uraian di atas, menimbulkan ide untuk mengangkat tema ini menjadi penelitian yang berjudul “Minat Masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten Pada Olahraga Bulutangkis”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Burhan Bungin (2006: 36), penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Metode yang digunakan adalah metode survey. Adapun teknik pengambilan datanya dengan angket, kemudian dianalisis secara deskriptif dan dikemukakan dalam bentuk persen (%).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten. Penelitian ini dilaksanakan pada 8 November 2018 – 10 Desember 2018.

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten yang berusia dari remaja sampai dewasa. Pengambilan data menggunakan teknik insidental sampling. Alasan pengambilan sampel dengan teknik insidental sampling karena didasarkan pada kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Prosedur Penelitian

Teknik untuk pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket yang bersifat tertutup, yaitu responden hanya diminta untuk memilih jawaban yang tersedia. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mendatangi atau siapa saja yang ditemui untuk dijadikan responden.

Data, Instrumen, dan Teknik

Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah data data kuantitatif. Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket berupa pernyataan tertulis yang bersetujuan untuk menggali informasi mengenai tingkat minat masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten Pada Olahraga Bulutangkis.

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mendatangi langsung responden ke gedung serbaguna atau siapa saja yang ditemui untuk dijadikan responden.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Rumus mencari persentase minat masyarakat pada olahraga bulutangkis menurut (Anas Sudjono, 2000: 40) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = frekuensi jawaban responden

N = Jumlah frekuensi

Untuk memberikan makna pada skor yang telah didapat, dibuatkan kategori atau pengelompokan menurut tingkatannya. Pengelompokan tersebut menggunakan mean ideal (M_i) atau standar deviasi (SD). Pendapat Ngatman dan Adriyani (2017: 112) untuk menentukan skor yang dikelompokkan dalam lima kategori dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Kategori Analisis Data

No	Rentang Skor	Kategori
1	$\bar{X} + 1,5 \text{ SD}$ ke atas	Sangat tinggi
2	$\bar{X} + 0,5 \text{ SD}$ s/d $< \bar{X} + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
3	$\bar{X} - 0,5 \text{ SD}$ s/d $< \bar{X} + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4	$\bar{X} - 1,5 \text{ SD}$ s/d $< \bar{X} - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
5	Kurang dari $\bar{X} - 1,5 \text{ SD}$	Sangat rendah

\bar{X} = Rata-rata

SD = Standar Deviasi

HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN

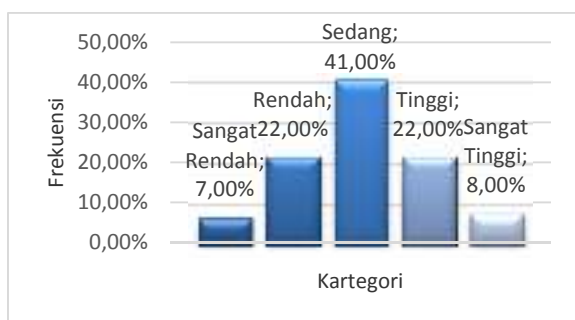
Minat masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten pada olahraga bulutangkis secara keseluruhan diukur dengan angket yang berjumlah 45 butir pernyataan dengan skor 1–4. Setelah data ditabulasi, diskor, dan dianalisis dengan bantuan *software MS Excel* dan *SPSS*

20 diperoleh hasil skor minimum sebesar = 87; skor maksimum = 180; mean = 132,5; median = 135,21; modus = 130 dan *standard deviasi* = 20,35. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Deskripsi Minat Masyarakat Kecamatan Karangdowo Pada Olahraga Bulutangkis

Kategori	Rentang Kelas	F	P
Sangat Tinggi	$\frac{16}{6} - \geq$	8	8%
Tinggi	14 5 - 165	22	22%
Sedang	12 5 - 144	41	41%
Rendah	10 5 - 124	22	22%
Sangat Rendah	10 5 - \leq	7	7%
Total	Total	100	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram histogram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Diagram Batang Minat Masyarakat Kecamatan Karangdowo Pada Olahraga Bulutangkis

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui minat masyarakat Kecamatan

Karangdowo Kabupaten Klaten pada olahraga bulutangkis sebagian besar berada pada kategori sedang, yaitu sebesar 41%, diikuti kategori tinggi, yaitu sebesar 22%, kategori rendah, yaitu sebesar 22% dan kategori sangat sangat tinggi, yaitu sebesar 8% dan kategori sangat rendah, yaitu sebesar 7%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian, maka tingkatan minat masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten pada olahraga bulutangkis yang berkategori sangat tinggi sebanyak 8 responden (8%), kategori minat tinggi sebanyak 22 responden (22%), kategori minat sedang sebanyak 41 responden (41%), kategori minat rendah sebanyak 22 responden (22%) dan kategori sangat rendah sebanyak 7 responden (7%). Hasil data tersebut dapat disimpulkan minat masyarakat Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten pada olahraga bulutangkis adalah sedang.

Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten agar lebih memperhatikan minat masyarakat dalam berolahraga, supaya masyarakat gemar untuk berolahraga.

2. Bagi masyarakat selalu biasakan untuk berolahraga, karena dengan berolahraga dapat menjaga kesehatan tubuh.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya digunakan dengan sampel yang berbeda dan populasi yang lebih luas, sehingga diharapkan faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dapat teridentifikasi secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhusin, Syahri. (2007). *Gemar Bermain Bulutangkis*. Surakarta: CV Seti-Aji
- Arikunto, Suharsimi, (1998). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara
- Bungin, Burhan. (2006). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Djaali. (2007). *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo
- Grice, Tony. (1996). *Bulutangkis Petunjuk Praktis Untuk Pemula dan Lanjut*. Jakarta: PT Rajagrafindo Perseda
- Komari, Amat. (2018). *Tujuh Sasaran Semes Bulutangkis*. Yogyakarta: UNY Press
- Komari, Amat. (2005). Pengenalan Permainan Bulutangkis Pada Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Yogyakarta: UNY Vol. 2, Edisi Khusus Mei
- Komarudin. (2004). Upaya Guru Pendidikan Jasmani untuk Meningkatkan Minat Siswa Putri dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMU. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Yogyakarta: UNY Vol. 1, No. 1
- Poole, James. (2007). *Belajar Bulutangkis*. Bandung: Pionirjaya
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sutrisno, Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offside
- Winkel, W. S. (1983). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama